

SKRIPSI
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
EDUKASI TENTANG ANEMIA
DI SMAN 1 GIANYAR



OLEH :

DEWA AYU WINDA KUSUMADEWI
NIM.P07124222008

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
EDUKASI TENTANG ANEMIA
DI SMAN 1 GIANJAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
DEWA AYU WINDA KUSUMADEWI
NIM.P07124222008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

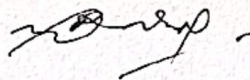
**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
EDUKASI TENTANG ANEMIA
DI SMAN 1 GIANYAR**

OLEH :

DEWA AYU WINDA KUSUMADEWI
NIM.P07124222008

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahvani. S.SiT., M.Kes.
NIP. 197306261992032001

Pembimbing Pendamping :



Bdn. Ni Wayan Armini. S.ST., M.Keb
NIP. 198101302002122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
EDUKASI TENTANG ANEMIA
DI SMAN 1 GIANJAR**

Oleh :

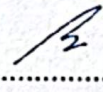
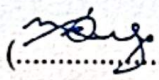
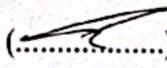
DEWA AYU WINDA KUSUMADEWI
NIM.P07124222008

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 8 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|----|--|--------------|---|
| 1. | Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes | (Ketua) | () |
| 2. | Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes | (Sekretaris) | () |
| 3. | Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH | (Anggota) | () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI TENTANG ANEMIA DI SMAN 1 GIANYAR

ABSTRAK

Tingginya kasus anemia pada remaja putri masih di berbagai wilayah yang relatif tinggi dalam bidang kesehatan berakibat kurangnya pengetahuan tentang pencegahan dan penanganannya. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah pelaksanaan edukasi tentang anemia di SMAN 1 Gianyar. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner cetak (*paper-based*) yang Terdapat 20 pertanyaan. Sampel penelitian sebanyak 42 remaja putri di SMAN 1 Gianyar (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) edukasi melalui media *PowerPoint*. Hasil penelitian menunjukkan umur responden sebanyak 27 orang berumur 16 tahun (64,3%) dan seluruh responden berada pada Tingkat kelas X sebanyak 42 orang (100%). Skor pengetahuan tinggi pada *pretest* dengan kategori cukup sebanyak 39 orang (92.9%), skor *posttest* diperoleh semua responden dengan pengetahuan kategori baik sebanyak 42 orang (100%) dan perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest* adalah nilai signifikan $<0,05$. Peningkatan ini menandakan bahwa intervensi edukasi yang diberikan tidak hanya mampu memperkuat pengetahuan, tetapi juga kesadaran diri (*self awareness*) remaja dalam mencegah anemia. Kesimpulan adalah edukasi anemia berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri, sehingga dapat dijadikan sebagai upaya promotif dan preventif dalam pencegahan anemia.

Kata kunci: anemia, edukasi kesehatan, pengetahuan, remaja putri, *pretest-posttest*

DIFFERENCES IN KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS BEFORE AND AFTER EDUCATION ABOUT ANEMIA AT SMAN 1 GIANJAR

ABSTRACT

The high number of cases of anemia in adolescent girls is still in various regions that are relatively high in the health sector resulting in a lack of knowledge about prevention and treatment. The purpose of this study was to identify changes in the level of knowledge of adolescent girls before and after the implementation of education about anemia at SMAN 1 Gianjar. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The research instrument used a paper-based questionnaire containing 20 questions. The research sample was 42 adolescent girls at SMAN 1 Gianjar (pretest) and after (posttest) education through PowerPoint media. The results showed that the age of the respondents was 27 people aged 16 years (64.3%) and all respondents were in grade X level as many as 42 people (100%). High knowledge scores in the pretest with the sufficient category were 39 people (92.9%), posttest scores were obtained by all respondents with good knowledge category as many as 42 people (100%) and the difference in scores between the pretest and posttest was a significant value <0.05 . This improvement indicates that the educational intervention provided not only strengthened knowledge but also increased adolescents' self-awareness in preventing anemia. The conclusion is that anemia education significantly increased the knowledge of adolescent girls, thus potentially serving as a promotional and preventive measure.

Keywords: *anemia, health education, knowledge, adolescent girls, pretest-posttest*

RINGKASAN PENELITIAN
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
EDUKASI TENTANG ANEMIA
DI SMAN 1 GIANYAR

Oleh : Dewa Ayu Winda Kusumadewi

NIM : P07124222008

Kondisi anemia masih termasuk dalam permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat yang cukup tinggi, terutama pada remaja putri, kondisi tersebut muncul ketika hemoglobin berada di bawah standar normal sehingga fungsi transportasi oksigen oleh darah menjadi menurun. Pada masa pertumbuhan. Rendahnya pengetahuan mengenai anemia, Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya asupan gizi seimbang dan rendahnya kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah yang turut meningkatkan risiko anemia pada remaja putri. Jika tidak ditangani dengan tepat, anemia dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, hingga gangguan kesehatan reproduksi di masa mendatang. Diperlukan pelaksanaan edukasi kesehatan untuk mendukung peningkatan pemahaman remaja mengenai anemia dan cara pencegahannya.

Studi ini bertujuan untuk menelaah perubahan tingkat kognitif remaja putri terkait anemia sebelum dan pasca pemberian edukasi anemia di SMAN 1 Gianyar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas edukasi kesehatan sebagai salah satu strategi peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam mencegah anemia sejak dini. Hasil studi ini diharapkan berkontribusi sebagai dasar pengembangan intervensi edukasi kesehatan di sekolah demi meningkatkan kualitas kesehatan remaja putri.

Penelitian menggunakan rancangan *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Desain ini dilakukan dengan cara mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan (*pretest*), kemudian dilakukan pengukuran kembali setelah intervensi diberikan (*posttest*). Jumlah sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus komparatif

numerik berpasangan dan diperoleh kebutuhan minimal sebanyak 38 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya dropout maupun loss to follow-up selama proses penelitian, peneliti menambahkan jumlah subjek sehingga total sampel yang digunakan menjadi 42 responden. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Gianyar dengan jumlah responden sebanyak 42 remaja putri. Metode sampling yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria kelayakan dijadikan subjek penelitian. Kriteria inklusi meliputi siswi kelas X berusia 15–16 tahun yang bersedia mengikuti kegiatan edukasi serta rangkaian pretest dan posttest. Adapun kriteria eksklusi mencakup siswi yang tidak dapat mengikuti penelitian karena kondisi kesehatan yang kurang mendukung serta siswi yang memiliki riwayat alergi terhadap Tablet Tambah Darah (TTD).

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner sebagai sarana pengukuran tingkat pengetahuan responden terhadap anemia. Kuesioner mencakup aspek Edukasi mencakup konsep anemia, faktor etiologi, tanda dan gejala, konsekuensi, pencegahan, serta pentingnya suplementasi Tablet Tambah Darah, yang disampaikan melalui media intervensi tertentu. *PowerPoint* yang berisi materi edukatif dan disampaikan secara langsung kepada responden. Penggunaan media visual dipilih karena dinilai mampu membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Kuesioner penelitian ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas di SMAN 1 Blahbatuh Gianyar dengan melibatkan 42 siswi kelas X sebagai responden. Berdasarkan hasil analisis, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Distribusi usia responden didominasi oleh kelompok usia 16 tahun, dengan jumlah sebanyak 27 orang atau 64,3%, dan seluruh responden berasal dari kelas X sebanyak 42 orang atau 100%. Hasil pengukuran awal Hasil tersebut Sebelum pelaksanaan edukasi, tingkat pengetahuan responden remaja putri masih berada pada level cukup. Sebanyak 39 responden atau 92,9% memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup pada saat *pretest*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai anemia, baik dari segi penyebab, tanda dan gejala, maupun pencegahan. Setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai anemia, terjadi peningkatan tingkat

pengetahuan pada seluruh responden. Hasil *posttest* menandakan seluruh responden atau 100% berada pada kategori pengetahuan baik. peningkatan yang terjadi mencerminkan efektivitas edukasi dalam memperbaiki pemahaman remaja putri tentang anemia serta pentingnya pencegahan sejak dini.

Analisis data dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk menguji perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi, dengan hasil analisis menunjukkan signifikansi statistik yang bermakna $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara skor *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMAN 1 Gianyar. terjadi peningkatan pengetahuan setelah intervensi edukasi, yang membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja putri tentang anemia. Penyampaian materi yang sistematis dan penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu membantu responden memahami informasi secara lebih baik. Edukasi tidak semata-mata meningkatkan pengetahuan, namun juga berfungsi dalam menumbuhkan kesadaran diri (*self awareness*) remaja untuk menjaga kesehatan melalui perilaku hidup sehat.

Meningkatnya pemahaman mengenai anemia, remaja diharapkan mampu menerapkan perilaku kesehatan yang lebih baik, seperti Menerapkan asupan makanan bergizi seimbang dengan memperhatikan pemenuhan zat besi, menjaga pola hidup sehat, serta rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai anjuran. Peningkatan pengetahuan ini juga diharapkan dapat membantu menurunkan risiko anemia serta mendukung pencegahan stunting pada generasi mendatang. Hasil studi ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari edukasi kesehatan tentang anemia terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri di SMAN 1 Gianyar. Edukasi kesehatan dapat berfungsi sebagai strategi promotif dan preventif diharapkan dapat menurunkan insiden anemia pada remaja putri melalui penguatan pemahaman dan kesadaran kesehatan sejak usia sekolah.

Disarankan agar remaja putri dapat mengaplikasikan Ilmu yang didapatkan dapat diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam pemeliharaan kesehatan. pola konsumsi makanan yang sehat serta meningkatkan kepatuhan

dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan secara berkala sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan siswa melalui kegiatan UKS atau bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat guna meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pencegahan anemia. Tenaga kesehatan juga diharapkan terus meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pemantauan kesehatan remaja sebagai bentuk dukungan terhadap program pencegahan anemia. Disarankan agar penelitian mendatang dapat mengembangkan studi dengan menambahkan variabel lain, antara lain perilaku kesehatan, status gizi, maupun kadar hemoglobin agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi penelitian yang berjudul *“Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Anemia Di SMAN 1 Gianyar”* dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas akademik pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed₂, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga serta semua pihak yang telah berkontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi referensi dalam upaya pencegahan anemia serta peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewa Ayu Winda Kusumadewi
NIM : P07124222008
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Lingkungan Sengguan Kawan, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Anemia Di SMAN 1 Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Dewa Ayu Winda Kusumadewi

NIM. P07124222008

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	1
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMANPERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengetahuan.....	7
B. Remaja.....	9
C. Edukasi.....	12
D. Media Power Point.....	15
E. Anemia.....	17
F. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	23
G. Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP.....	31

A. Kerangka Konsep	31
B. Variabel dan definisi operasional	32
C. Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan waktu penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Pengelolaan dan Analisis Data	43
G. Etika Penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Literature Review</i>	26
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 3 Jumlah Sampel Setiap Kelas	40
Tabel 4 Karakteristik Responden	50
Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Edukasi	52
Tabel 6 Descriptive Statistic.....	53
Tabel 7 Uji Normalitas	54
Tabel 8 Hasil Analisis Uji Wilcoxon Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Terkait Anemia Sebelum dan Sesudah Edukasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	31
Gambar 2. Desain penelitian	35
Gambar 3. Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	68
Lampiran 2. Rencana Anggaran Penelitian.....	69
Lampiran 3. Lembar Permohonan Responden.....	70
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	71
Lampiran 5 Kuesioner Pengetahuan Anemia <i>Pretest-posttest</i>	74
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 7. Etichal Clearance	80
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	82
Lampiran 9. Tabel Hasil Penelitian	92
Lampiran 10. Hasil Olah Data SPSS.....	94
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran 12. Media Power Point	100
Lampiran 13. Turnitin	101
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	107
Lampiran 15. Dokumentasi Bimbingan Skripsi.....	108